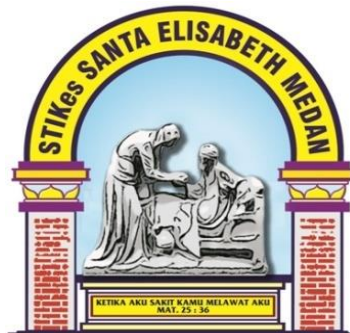


# **SKRIPSI**

## **TINGKAT PENGETAHUAN IBU MENYUSUI TENTANG KB ALAMIAH METODE AMENORE LAKTASI DI KLINIK BIDAN KRISTINA PERUMNAS KALSIM KOTA SIDIKALANG TAHUN 2021**



Oleh :

PUL SIOLA NATALIA SIMAMORA  
022018025

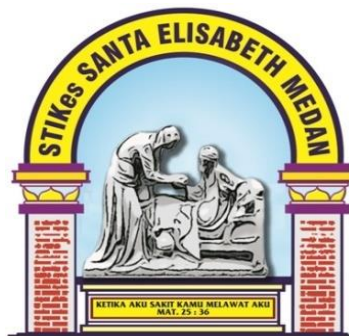
**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH  
MEDAN  
2021**



# STIKes Santa Elisabeth Medan

## SKRIPSI

### **TINGKAT PENGETAHUAN IBU MENYUSUI TENTANG KB ALAMIAH METODE AMENORE LAKTASI DI KLINIK BIDAN KRISTINA PERUMNAS KALSIM KOTA SIDIKALANG TAHUN 2021**



Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan  
Dalam Program Studi Diploma 3 Kebidanan  
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh :

PUL SIOLA NATALIA SIMAMORA  
022018025

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH  
MEDAN  
2021**



# STIKes Santa Elisabeth Medan



## STIKes Santa Elisabeth Medan

### LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : PUL SIOLA NATALIA SIMAMORA  
NIM : 022018025  
Program Studi : Diploma 3 Kebidanan  
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui tentang KB Alamiah;  
Metode Amenore Laktasi di Klinik Bidan Kristina Perumnas;  
Kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan

Penulis,

  
  
Pul Siola Natalia Simamora



# STIKes Santa Elisabeth Medan



## STIKes Santa Elisabeth Medan



### PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

#### Tanda Persetujuan

Nama : Pul Siola Natalia Simamora  
NIM : 022018025  
Judul : Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui tentang KB Alamiah,  
Metode Amenore Laktasi di Klinik Bidan Kristina Perumnas,  
Kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021.

Menyetujui untuk diujikan pada ujian Sidang Ahli Madya Kebidanan  
Medan, 19 Juni 2021

Mengetahui

Pembimbing

Kaprodi Diploma 3 Kebidanan

Bernadetta Ambarita, SST.,M.Kes

Anita Veronika, S.SiT., M.KM



# STIKes Santa Elisabeth Medan



## STIKes Santa Elisabeth Medan

Telah Diuji

Pada tanggal, 19 Juni 2021

### PANITIA PENGUJI

Ketua : Bernadetta Ambarita, SST., M.Kes



Anggota : 1. Merlina Sinabariba, SST., M.Kes



2. Risda Mariana Manik, SST., M.K.M



Mengetahui

Ketua Program Studi Diploma 3 Kebidanan



(Anita Veronika, S. SiT., M. KM)



# STIKes Santa Elisabeth Medan



## STIKes Santa Elisabeth Medan



### PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN

#### STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

##### Tanda Pengesahan

Nama : Pul Siola Natalia Simamora  
NIM : 022018025  
Judul : Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui tentang KB Alamiah Metode Amenore Laktasi di Klinik Bidan Kristina Perumnas kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021

Telah disetujui, diperiksa dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji sebagai persyaratan untuk memperoleh Ahli Madya Kebidanan pada Senin, 19 Juni 2021 dan dinyatakan LULUS

##### TIM PENGUJI

Penguji I : Merlina Sinabariba, SST., M.Kes

Penguji II : Risda Mariana Manik, SST., M.K.M

Penguji III : Bernadetta Ambarita, SST., M.Kes

##### TANDA TANGAN

Mengetahui

Ketua Program Studi Diploma 3  
Kebidanan

(Anita Veronika, S.SiT., M.KM)

Mengesahkan

Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc)





## STIKes Santa Elisabeth Medan

### HALAMAN PERNYATAN PUBLIK TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivits akademik Sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : PUL SIOLA NATALIA SIMAMORA  
NIM : 022018025  
Program Studi : Kebidanan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Santa Elisabeth Hak Bebas Royalt Noneksklusif (Non-eksklusif royalty Free Right ) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang KB Alamiah Metode Amenore Laktasi Di Klinik Bidan Kalsim Kristina Tahun 2021."**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan)

Dengan Hak Bebas Royalt Noneksklusif ini STIKes Santa Elisabeth berhak menyimpan, mengalih media formatkan. Mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di Medan, 19 Juni 2021

Yang Menyatakan

Pul Siola Natalia Simamora



## ABSTRAK

Pul Siola Natalia Simamora (022018025)

Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui tentang KB Alamiah Metode Amenore Laktasi di Klinik Bidan Kristina Tahun 2021.

Prodi Diploma 3 Kebidanan 2021

Kata kunci : Pengetahuan, Ibu, Menyusui, MAL

(ix + 56 + lampiran)

Metode Amenore Laktasi adalah kontrasepsi yang mengandalkan pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif artinya hanya diberikan ASI saja tanpa pemberian makanan tambahan atau minuman apapun. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang kontrasepsi KB alamiah metode Amenore Laktasi di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang tahun 2021. Rancangan penelitian ini bersikap deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui masalah dalam penelitian ini, dimana populasi dalam penelitian semua Ibu yang menyusui secara Eksklusif dan mempunyai Bayi usia 0-6 bulan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini di tentukan dengan teknik metode *Accidental Sampling* dengan jumlah sampel 20 orang. Dari hasil penelitian ini berdasarkan pengetahuan ibu menyusui sebahagian besar berpengetahuan cukup, pendidikan SMA sebanyak 11 orang (55%), berpendidikan SMA sebanyak 10 orang (50%) dan mayoritas pekerjaan sebagai Petani sebanyak 11 orang (55%) berpengetahuan baik. Saran kepada tenaga kesehatan agar dapat menerapkan metode Alamiah Amenore Laktasi kepada ibu yang menyusui dan kepada peneliti selanjutnya supaya menjadi masukan untuk menambah wawasan, informasi dan panduan dalam penelitian lebih lanjut tentang KB Alamiah Metode Amenore Laktasi (MAL).

Daftas pustaka : (2017-2021)





## ABSTRAK

*Pul Siola Natalia Simamora (022018025)*

*The Knowledge Level of Mother Breastfeeding Mothers about Natural KB of the Lactational Amenorrhea Method at the Kristina Midwife Clinic in 2021.*

*Diploma 3 of Midwifery Study Program 2021*

*Keywords: Knowledge, Mother, Breastfeeding, MAL*

*(x + 56 + attachments)*

*The lactational amenorrhea method is a contraceptive that relies on exclusive breastfeeding, meaning that only breast milk is given without any additional food or drink. This study aims to determine the level of knowledge of breastfeeding mothers about natural contraception using the Lactational Amenorrhea method at the Midwife Clinic of Kristina Perumnas Kalsim at Sidikalang City in 2021. The design of this study is descriptive and aims to determine the problem in this study, where the population in the study were all mothers who exclusively breastfed and had Babies 0-6 months old. The sample used in this study was determined by the Accidental Sampling method with a sample of 20 people. From the results of this study, based on the knowledge of breastfeeding mothers, most of them had sufficient knowledge, 11 people (55%), high school education were 7 people (35%) and the majority of jobs as farmers were 9 people (45%) with good knowledge. Suggestions to health workers to be able to apply the Natural method of Lactational Amenorrhea to breastfeeding mothers and to further researchers so that they can be input to add insight, information and guidance in further research on the Almaiah Lactational Amenorrhea Method (MAL).*

*Bibliography : (2017-2021)*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang KB Alamiah Metode Amenore Laktasi di Klinik Bidan Kalsim Kristina Tahun 2021”. Skripsi ini dibuat sebagai persyaratan dalam penyelesaian pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan Program Studi D3 Kebidanan.

Penulis menyadari masih banyak kesalahan baik isi maupun susunan bahasa dan masih jauh dari sempurna. Dengan hati terbuka dan lapang dada, penulis mohon kiranya pada semua pihak agar dapat memberikan masukan dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan proposal ini.

Dalam penulisan proposal ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan yang sangat berarti dari berbagai pihak, baik dalam bentuk moril, material, maupun spiritual. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tulus kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M. Kep., DNSc sebagai Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan D3 Kebidanan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Anita Veronika, S.SiT., M.KM selaku Kaprodi D3 Kebidanan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan



## STIKes Santa Elisabeth Medan

3. Ermawaty Arisandi Siallagan, SST., M.Kes sebagai Dosen pembimbing Akademik yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk membimbing penulis menjalani pendidikan D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan.
4. Bernadetta Ambarita, SST., M.Kes selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang bersedia membimbing penulis menjalani pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan
5. Merlina Sinabariba, SST., M.Kes selaku dosen Penguji I yang bersedia membimbing penulis menjalani pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan
6. Risda Mariana Manik, SST., M.K.M selaku Dosen Penguji II yang bersedia membimbing penulis menjalani pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan
7. Kepada Sr. Veronika, FSE selaku penanggung jawab asrama dan Ibu Fitri Siregar yang telah memberikan perhatian, izin, serta kesempatan pada penulis untuk melaksanakan penelitian dan menyelesaikan Proposal ini.
8. Staf pengajar di STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberi ilmu, nasihat, dan bimbingan kepada penulis selama menjalani program pendidikan D3 Kebidanan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
9. Kepada Ibu Kristina Hutahaen Amd. Keb, selaku Kepala Klinik Kristina yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan survey pendahuluan.



# STIKes Santa Elisabeth Medan



## STIKes Santa Elisabeth Medan

10. Kepada para Ibu Menyusui selaku responden yang bersedia meluangkan waktunya untuk diteliti dan mengisi kuesioner sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk yang terkasih kepada Ayah saya R. Simamoran dan Ibu tersayang E. Manullang yang telah memberikan motivasi, dukungan moril, material, dan doa. Terimakasih yang tak terhingga karena telah membesarkan dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan Proposal dengan baik.
12. Terimakasih kepada kakak, abang dan adik saya (Sindy, Mikael, Chatrin, Kasih, Yohan, Agnes, Andre) yang telah memberikan motivasi, dukungan, moral, material, dan doa, penulis mengucapkan banyak terima kasih karena telah mendoakan dan membimbing penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
13. Prodi D3 Kebidanan angkatan XVIII yang dengan setia mendengarkan keluh kesah dan bersedia membantu penulis selama menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Medan, 19 Juni 2021

Penulis,

  
( Pulsiola Natalia Simamora )



## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL DALAM.....</b>	<b>i</b>
<b>PERSYARATAN GELAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>TANDA PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Tujuan Penelitian.....</b>	<b>4</b>
1.2.1 Tujuan Umum .....	4
1.2.2 Tujuan Khusus .....	4
<b>1.3 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>5</b>
1.3.1. Manfaat Teoritis.....	5
1.3.2. Manfaat Praktis .....	6
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
<b>2.1 PENGETAHUAN .....</b>	<b>7</b>
2.1.1 Pengertian Pengetahuan .....	7
2.1.2 Tingkat Pengetahuan.....	7
2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan .....	9
2.1.4 Kriteria Tingkat pengetahuan.....	11
2.1.5 Pengetahuan yang harus diketahui ibu menyusui tentang kontrasepsi Metode Amenore Laktasi.....	11
<b>2.2 Keluarga Berencana .....</b>	<b>11</b>
2.2.1 Pengertian .....	11
2.2.2 Tujuan Keluarga Berencana.....	12
2.2.3 Sasaran Keluarga Berencana .....	14
<b>2.3 Metode Keluarga Berencana.....</b>	<b>15</b>
2.3.1 Dengan Alat Kontrasepsi .....	15
2.3.2 Tanpa Alat Kontrasepsi/KB Alami .....	25
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEP.....</b>	<b>35</b>
3.1 Kerangka Konsep.....	35
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
<b>4.1 Rencana Penelitian.....</b>	<b>36</b>
<b>4.2 Populasi Dan Sampel .....</b>	<b>36</b>
4.2.1 Populasi.....	36
4.2.2 Sampel.....	36



# STIKes Santa Elisabeth Medan

<b>4.3 Variabel Penelitian Dan Defenisi Oparational.....</b>	<b>36</b>
4.3.1 Variabel Penelitian.....	36
4.3.2 Defenisi Operational .....	37
<b>4.4 Instrumen Penelitian .....</b>	<b>38</b>
<b>4.5 Lokasi Danwaktu Penelitian .....</b>	<b>38</b>
4.5.1 Lokasi.....	38
4.5.2 Waktu Penelitian .....	39
<b>4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data .....</b>	<b>39</b>
4.6.1 Teknik Pengumpulan Data.....	40
4.6.2. Uji Validitas Dan Reliabilitas .....	41
<b>4.7. Kerangka Operasional.....</b>	<b>42</b>
<b>4.8. Analisis Data.....</b>	<b>43</b>
<b>4.9. Etika Penelitian .....</b>	<b>43</b>
<b>BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
<b>5.1. Gambaran Lokasi Penelitian .....</b>	<b>45</b>
<b>5.2. Hasil Penelitian .....</b>	<b>45</b>
5.2.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden .....	46
5.2.2 Distribusi Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang KB Alamiah Metode Amenore Laktasi di Klinik Bidan Kristina Tahun 2021.....	47
5.2.3 Distribusi Pengetahuan Responden Berdasarkan Pendidikan.....	47
5.2.4 Distribusi Pengetahuan Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	48
<b>5.3 Pembahasan Dan Hasil.....</b>	<b>49</b>
5.3.1 Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang KB Alamiah metode Amenore Laktasi berdasarkan Pengetahuan .....	49
5.3.2 Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang KB Alamiah metode Amenore Laktasi berdasarkan pendidikan.....	50
5.2.3 Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang KB Alamiah metode Amenore Laktasi berdasarkan pekerjaan .....	51
<b>BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>53</b>
<b>6.1. Simpulan .....</b>	<b>53</b>
<b>6.2 Saran .....</b>	<b>53</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
1. <i>Informed Consent</i> .....	57
2. Lampiran Kuesioner .....	58
3. Daftar Konsul.....	63
4. Master Data.....	62





## DAFTAR TABEL

	Halaman:
Tabel 4.1 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional. ....	37
Tabel : 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Tentang Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang KB Alamiah Amenore Laktasi Di Klinik Bisan Kristina Perumnas Kalsil Tahun 2021 ..	46
Tabel 5.2 Distribusi Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang KB Alamiah Metode Amenore Laktasi di Klinik Bidan kristina Taun 2021 Distribusi Pengetahuan Responden Berdasarkan Pendidikan.....	47
Tabel 5.4 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang KB Alamiah Metode Amenore Laktasi Berdasarkan Pendidikan Di Klinik Bidan Kristina Hutahaen Perumnas Kalsim Tahun 2021. ....	47
Tabel 5.4 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang KB Alamiah Metode Amenore Laktasi Berdasarkan Pendidikan Di Klinik Bidan Kristina Hutahaen Perumnas Kalsim Tahun 2021. ....	48



## DAFTAR BAGAN

Halaman:

<b>Bagan 3.1</b> <i>Kerangka konsep</i> .....	35
<b>Bagan 4.8</b> <i>Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui tentang KB Alamiah Metode Amenore Laktasi di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021</i> .....	42



## DAFTAR SINGKATAN

KB	: Keluarga Berencana
BKKBN	: Badan Kependudukan Keluarga Berencana Berencana Nasional
MKJP	: Alat Kontrasepsi Jangka Panjang
PUS	: Pasangan Usia Subur
KB	: Keluarga Berencana
PLKB	: Petugas Lapangan Keluarga Berencana
WHO	: <i>World Health Organisation</i>
ASI	: Air Susu Ibu
MAL	: Metode Amenore Laktasi
PUS	: Pasangan Usia Subur
IUD	: <i>Intrauterine Device</i>
MOW	: Metode Operasi Wanita
MOP	: Metode Operasi Pria
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PUP	: Pendewasaan Usia Perkawinan
NKKBS	: Norma Keluarga Kecil, Bahagia Dan Sejahtera
AKDR	: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
AIDS	: <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
RS	: Rumah Sakit

## **BAB1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau *open behavior* (Donsu, 2017).

Metode Amenore Laktasi adalah kontrasepsi yang mengandalkan pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif artinya hanya diberikan ASI saja tanpa pemberian makanan tambahan atau minuman apapun. (Srihandayani, 2018). Penggunaan kontrasepsi alamiah Metode Amenorea Laktasi (MAL) secara tidak langsung memberikan dampak pengurangan resiko kematian ibu akibat perdarahan pasca persalinan (Melyani, 2017).

Metode Amenorea Laktasi (MAL) adalah kontrasepsi yang mengandalkan pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif. Keuntungan MAL diantaranya efektivitas tinggi 98% dan tanpa biaya. Keuntungan untuk bayi yaitu bayi mendapatkan antibodi melalui ASI dan sebagai sumber asupan gizi untuk tumbuh kembang bayi Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Bangetayu, diperoleh hasil bahwa sebanyak 10 dari 12 ibu hamil trimester III belum pernah mendapatkan penyuluhan atau informasi tentang metode amenorea laktasi (MAL).

Berdasarkan data dari WHO (*World Health Organization*) penggunaan kontrasepsi telah meningkat di banyak bagian dunia. Terutama di Asia dan Amerika latin. Tetapi tetap rendah di Afrika Sub-Sahara. Di Afrika dari 61,8%.

Dan di Afrika latin dan Karibia tetap stabil sebanyak 66,7% ( World Health Organization,2018). Data *World Health Organization* (WHO) menunjukkan bahwa pengguna alat kontrasepsi Implan di seluruh Dunia masih di bawah alat kontrasepsi suntik, pil dan IUD,terutama di negara negara berkembang. Persentase penggunaan alat kontrasepsi KB suntik yaitu 35,5%, KB pil yaitu 30,5%, KB IUD yaitu 15,2% sedangkan KB Implan dibawah 10% Yaitu 7,3% dan alat kontrasepsi lainnya sebesar 11,7%.

Profil Kesehatan Indonesia, (2018) cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) berdasarkan kepesertaan ber-KB 2018 adalah KB aktif diantara PUS tahun 2018 sebesar 63,27% sedangkan yang tidak pernah ber-KB sebesar 18,82%. Pemakaian alat kontrasepsi di Indonesia berdasarkan cakupan peserta KB aktif menurut kontrasepsi modren 2018 yaitu suntik 63,71%, pil 17,24%, IUD 7,35 %, implan 7,20%, MOW 2,76%, kondom 1,24%, dan MOP 0,50% (Profil Kesehatan Indonesia, 2018).

Jumlah Penduduk Sumatera Utara pada 2018 mencapai 14.420.000 jiwa. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah tersebut terdiri atas 7.190.000 jiwa laki-laki dan 7.2 20.000 jiwa perempuan. Berdasarkan data BKKBN Sumatera Utara, jumlah peserta KB baru sampai tahun 2017 adalah sebanyak 371.398 jiwa dari PUS yang ada atau sebesar 15,44%, meningkat dibandingkan dengan tahun 2016 (sebanyak 350. 481 jiwa atau 14,83%). Sementara presentase jenis alat kontrasepsi yang digunakan peserta KB aktif Provinsi Sumatera Utara tahun 2017 adalah suntik 13,05%, pil 11,22%, implan

4,97%, kondom 3,97%, IUD 1,52%, MOW 1,04%, MOP 0,11% (Profil Kesehatan Sumatera Utara, 2017).

Dari data tersebut KB Implant dan IUD merupakan MKJP yang dapat digunakan oleh wanita usia subur yang masih mempunyai program ingin memiliki anak. Kesadaran masyarakat terhadap program keluarga berencana (KB), yakni dengan menundah usia pernikahan, mengatur jarak kelahiran anak, serta membatasi jumlah anak membuat angka kelahiran bayi cenderung menurun. Sementara angka kematian jutr terlihat meningkat seiring makin banyak penduduk usia yang tutup usia. (BKKBN, 2017).

Responden yang mengalami pola menyusui kurang sebanyak 18 responden (60%) dan dari 18 responden terdapat 18 responden (60%) mengalami menstruasi cepat kembali berada pada kisaran 0-3 bulan. Berdasarkan uji signifikansi statistik SPSS 22 diperoleh nilai signifikansi = 0,00 < 0,05 berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima selanjutnya dengan koefisien korelasi rank spearman  $r_s = 0,755$  diperoleh nilai yang berarti terdapat korelasi yang disimpulkan dengan kembalinya menstruasi pola menyusui terhadap Kesimpulan: ibu dengan pola menyusui lebih banyak akan mengalami menstruasi kembali cepat lebih dari 3 bulan.

Program Keluarga Berencana Nasional di Indonesia melaksanakan Program Making Pregnancy Safer, salah satu kuncinya yaitu setiap kehamilan merupakan kehamilan yang diinginkan. Program Keluarga Berencana merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang bersifat preventif. Pada pemberian ASI Eksklusif dapat menjadi kontrasepsi sementara yang cukup efektif selama klien



belum mendapatkan haid dan waktunya kurang dari enam bulan pasca bersalin. Keefektifannya dapat mencapai 98%.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 16 November 2020 di klinik Bidan Kristina Perumnas kalsim kota Sidikalang Tahun 2020, jumlah akseptor KB 50 akseptor, dimana KB Suntik menduduki pemakaian tertinggi 20 jiwa, pil kb 13 jiwa, KB Implan 10 jiwa, KB IUD 7 jiwa namun dari keseluruhan pengguna kontrasepsi KB Implan, ada beberapa yang masih kurang mengetahui tentang KB Alamiah Amenore Laktasi. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Tingkat Pengetahuan ibu menyusui tentang KB Alamiah Metode Amenore laktasi Tahun 2021”.

## 1.2 Tujuan Penelitian

### 1.2.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan ibu Menyusui tentang Kontrasepsi KB Alamiah Metode Amenore Laktasi di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang tahun 2021.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

1. Untuk melihat Karakteristik Ibu Menyusui tentang kontrasepsi Alamiah Metode Amenore Laktasi di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang tahun 2021.
2. Untuk melihat Mendeskripsikan Berdasarkan Pengetahuan, Ibu Menyusui tentang kontrasepsi Alamiah Metode Amenore Laktasi di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang tahun 2021.

3. Untuk melihat Mendeskripsikan Karakteristik Berdasarkan Pendidikan, Ibu Menyusui tentang kontrasepsi Alamiah Metode Amenore Laktasi di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang tahun 2021.
4. Untuk melihat Mendeskripsikan Berdasarkan Pekerjaan, Ibu Menyusui tentang kontrasepsi Alamiah Metode Amenore Laktasi di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang tahun 2021.

### 1.3 Manfaat Penelitian

#### 1.3.1. Manfaat Teoritis

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan data dasar bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang metode alat kontrasepsi.

2. Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan (penyuluhan, ketersediaan alat dan fasilitas kesehatan) yang diberikan kepada ibu menyusui KB khususnya tentang penggunaan alat kontrasepsi dalam mencegah terjadinya kehamilan.

3. Bagi Akseptor KB

Menimbulkan kesadaran bagi ibu menyusui KB untuk memilih menggunakan jenis kontrasepsi yang efektif dan risiko yang ditimbulkan lebih rendah dalam upaya mencegah kehamilan, mengatur jarak kelahiran dengan memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan yang tersedia.

## 1.3.2 Manfaat Praktis

### 1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang tingkat pengetahuan Ibu Menyusui Tentang KB Alamiah Metode Amenore laktasi dalam pemakaian alat kontrasepsi

### 2. Bagi Petugas PLKB

Sebagai bahan masukan dalam upaya penggalakan program KB pada ibu di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang agar berpartisipasi dalam program KB dengan menjadi akseptor alat kontrasepsi khususnya Alamiah Metode Amenore Laktasi.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

## **2.1 Pengetahuan**

### **2.1.1 Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan adalah hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indera manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba dengan sendiri. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

### **2.1.2 Tingkat Pengetahuan**

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*ovent behavior*). Dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang disadari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak disadari oleh pengetahuan. Pengetahuan yang cukup di dalam domain kognitif mempunyai enam tingkat yaitu:

#### **1. Tahu (*Know*)**

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

## 2. Memahami (*Comprehention*)

Memahami artinya sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dimana dapat menginterpretasikan secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi terus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh terhadap suatu objek yang dipelajari.

## 3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi ataupun kondisi riil. Aplikasi disini dapat diartikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

## 4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menyatakan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen tetapi masih di dalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

## 5. Sintesis (*Syntesis*)

Sintesis yang dimaksud menunjukkan pada suatu kemampuan untuk melaksanakan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang ada.

## 6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang telah ada.

### **2.1.3 faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan**

#### **A. Faktor Internal**

##### **1. Pendidikan**

Pendidikan diperlukan untuk mendapat Informasi misalnya hak-hal yang menunjang kesehatan sehingga bisa meningkatkan kehidupan . Menurut YB Mantra yang dikutip pendidikan bisa mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang maupun pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunna pada umumnya makin cukup tinggi pendidikan seseorang makin menerima informasi

Yang dikutip oleh (Nursalam,2003), pekerjaan ialah kebutuhan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupan keluarga.

##### **1. Umur**

Usia ialah individu yang terhitung mulai saat dilahirkan hingga berulang taahun. Sedangkan menurut, semakin cukup umur,tingkat kematangan dan kekuatan seseorang lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Usia berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan karena kemampuan mental ibu pascamelahirkan untuk mempelajari dan menyusun diri pada situasi-situasi baru.

#### **a. Faktoe Eksternal**

##### **1. Lingkungan**

Menurut Ann.Mariner yang dikutip dari lingkungan merupakan suatu kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang bisa mempengaruhi perkembangan dan perilaku manusia/kelompok.



## 2. Sosial Budaya

Sosial Budaya yang ada pada masyarakat bisa mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi

## 3. Status Ekonomi

Status ekonomi juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

## 4. Sumber Informasi

Seseorang yang memiliki sumber informasi yang lebih banyak akan memiliki pengetahuan yang lebih luas pula. Salah satu sumber informasi yang berperan penting bagi pengetahuan yaitu media massa. Pengetahuan bisa didapat dari beberapa sumber antara lain media cetak, elektronik, papan, keluarga, teman dan lain-lain.

## 5. Pekerjaan

Menurut Thomas (2016) dalam buku pekerjaan adalah kegiatan yang harus dilakukan, terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang, dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga. Usia responden saat penelitian dilakukan (Thomas, 2016) Dengan Kategori: Irt, Petani, Pengusaha, Karyawan swasta, PNS.

### 2.1.4 Kriteria Tingkat pengetahuan

Pengetahuan seseorang bisa diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu;

Baik : Hasil presentase 76%-100%

Cukup : Hasil presentase 56%-75%

Kurang : Hasil presentase >55%

## **2.1.5 Pengetahuan yang harus diketahui ibu menyusui tentang kontrasepsi Metode Amenore Laktasi**

1. Pengertian Kontrasepsi Metode Amenore Laktasi (MAL)
2. Mekanisme kerja Kontrasepsi Amenore laktasi (MAL)
3. Fasilitas Kontrasepsi Metode Amenore Laktasi (MAL)
4. Keterbatasan Kontrasepsi Metode Amenore Laktasi (MAL)
5. Keuntungan Kontrasepsi metode Amenore Laktasi (MAL)
6. Syarat menggunakan Kontrasepsi Amenore Laktasi (MAL)

## **2.2 Keluarga Berencana**

### **2.2.1 Pengertian**

Pengertian program Keluarga Berencana menurut UU No 10 tahun 1992 (tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga sejahtera) adalah peningkatan upacra kepedulian dan peran serta masyarakat melalui Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP), pengatur kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningjatan kesejahteraan keluar kecil, bahagia dan sejaterah.

Program KB adalah bagian yang terpadu (Integral) dalam program pembangunan nasional dan bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan ekonomi, spritual dan sosial budaya penduduk Indonesia agar dapat di capai keseimbangan yang baik dengan kemampuan produksi nasional. Sejak pelita V, program KB nasional berubah menjadi gerakan KB nasional yaitu gerakan masyarakat yang menghimpun dan mengajak segenap potensi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam lembaga dan membudayakan NKKBS dalam rangka meningkatkan mutu sumber daya manusia Indonesia.

## 2.2.2 Tujuan Keluarga Berencana

Tujuan umum untuk lima tahun kedepan mewujudkan visi dan misi program KB yaitu membangun kembali dan melestarikan pondasi yang kokoh bagi pelaksana program KB di masa mendatang untuk mencapai keluarga berkualitas Tahun 2015.

Sedangkan tujuan program KB secara filosofi adalah :

1. Meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak serta mewujudkan keluarga kecil yang bahagia dan sejatera melalui pengendalian kelahiran dan pengendalian pertumbuhan penduduk indonesia.
2. Terciptanya penduduk yang berkualitas, sumber daya manusia yang bermutu dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

- a. Strategi Dasar

- a. Pendekatan kemasyarakatan atau keluarga, pendekatan paripurna, pendekatan integratif, pendekatan desentralisasi manajemen, pendekatan koordinasi aktif pendekatan kualitas, pendekatan simplifikasi, serta pendekatan kemandirian.

1. Strategi pendekatan dan cara operasional program pelayanan KB :

Strategi pendekatan dalam program keluarga berencana antara lain :

- a. Pendekatan Kemasyarakatan (*Community Approach*)

Diarahkan untuk meningkatkan dan menggalakkan peran serta masyarakat (kepedulian) yang dibina dan dikembangkan secara berkelanjutan

- b. Pendekatan koordinasi aktif (*Active coordinative Approach*)

Mengkoordinasikan berbagai pelaksanaan program KB dan pembangunan keluarga sejawat sehingga dapat saling menunjang dan mempunyai kekuatan yang sinergik dalam mencapai tujuan dengan penerapan kemitraan sejawat.

- c. Pendekatan Integrative (*Integrative Approach*)

Memadukan pelaksanaan kegiatan pembangunan agar dapat mendorong dan menggerakkan potensi yang dimiliki oleh semua masyarakat sehingga dapat menguntungkan dan memberikan manfaat bagi semua pihak.

- d. Pendekatan Kualitas (*Quality Approach*)

Meningkatkan kualitas pelayanan baik dari segi memberi pelayanan (*Provider*) dan penerima pelayanan (klien) sesuai dengan situasi dan kondisi.

e. Pendekatan Kemandirian (*Self Relient Approach*)

Memberi peluang kepada sektor pembangunan lainnya dan masyarakat yang telah mampu untuk segera mengambil alih peran dan tanggung jawab dalam pelaksanaan program KB nasional.

f. Pendekatan Tiga Dimensi (*Three Dimension Approach*)

Strategi tiga dimensi program KB sebagai pendekatan program KB nasional, dimana program tersebut atas dasar survey pasangan usia subur di Indonesia terhadap ajakan KIE yang terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu :

15% PUS langsung merespon “ya” untuk ber-KB

15-55% PUS langsung merespon “ragu-ragu” untuk ber-KB

30% PUS langsung merespon “tidak” untuk ber-KB

## 2.2.3 Sasaran Keluarga berencana

Sasaran program KB dibagi menjadi 2 yaitu sasaran langsung dan sasaran tidak langsung, tergantung dari tujuan yang ingin dicapai. Sasaran langsungnya adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang bertujuan untuk menurunkan tingkat kelahiran dengan cara penggunaan kontrasepsi secara berkelanjutan. Sedangkan sasaran tidak langsungnya adalah pelaksanaan dan pengelola KB, dengan tujuan menurunkan tingkat kelahiran melalui pendekatan kebijaksanaan kependudukan terpadu dalam rangka mencapai keluarga yang berkualitas, keluarga sejahtera.

## **2.3 Metode Keluarga Berencana**

### **2.3.1 Dengan Alat Kontrasepsi**

#### **1. Metode kontrasepsi sederhana**

Metode kontrasepsi sederhana ini terdiri dari 2 yaitu metode kontrasepsi sederhana tanpa alat kontrasepsi dan metode kontrasepsi dengan alat. Metode kontrasepsi tanpa alat antara lain: Metode Amenorrhoe Laktasi (MAL), Coitus Intereptus, metode kalender, Metode Lendir Serviks (MOB), metode Suhu Basal Badan, Simptothermal yaitu perpaduan antara suhu basal dan lendir serviks. Sedangkan metode kontrasepsi sederhana dengan alat yaitu Kondon, diafragma, cup serviks dan spermisida.

#### **1. Metode Kontrasepsi Hormonal**

Metode kontrasepsi hormonal pada dasarnya dibagi menjadi 2 yaitu kombinasi (mengandung hormon progesteron dan estrogen sintetik) dan yang hanya berisi progesteron saja.

#### **2. Metode Kontrasepsi dengan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)**

Metode Kontrasepsi ini secara garis besar dibagi menjadi 2 yaitu AKDR yang mengandung hormon (sintetik progesteron) dan yang tidak mengandung hormon.

#### **3. Metode Kontrasepsi Mantap**

Metode kontrasepsi mantap terdiri dari 2 macam yaitu Metode Operatif wanita (MOW) dan Metode Operatif Pria (MOP). MOW sering dilakukan dengan tubektomi karena prinsip metode ini adalah memotong atau mengikat saluran tuba/tuba fallopii sehingga mencegah pertemuan antara ovum dan sperma.



Sedangkan MOP sering dikenal dengan Vasektomi yaitu memotong atau mengikat saluran vas deferens sehingga cairan sperma tidak diejakulasi

#### 4. Metode Kontrasepsi Darurat

Metode kontrasepsi yang dipakai dalam kondisi darurat ada dua macam yaitu pil dan AKDR.

#### 5. Metode kontrasespi sederhana tanpa alat

##### A. Metode Alamiah

Metode kalender/Metode Ritmik (OGINO-KNUSS)

##### 1. Defenisi

Metode kalender adalah metode yang digunakan berdasarkan masa subur dimana harus menghindari hubungan seksual tanpa pelindung kontrasepsi pada hari 8-9 siklus menstruasinya.

##### 2. Dasar :

Ovulasi umumnya terjadi pada hari ke-15 sebelum haid berikutnya, tetapi dapat pula terjadi 12-16 hari sebelum haid yang akan datang. Ovulasi selalu terjadi pada hari ke-15 sebelum haid yang akan datang. waktu ovulasi dari data haid yang dicatat selama 6 -12 bulan terakhir.

##### 3. Keuntungan Metode Kalender

- a) Keuntungan kontraseptif
- b) Dapat digunakan untuk mencegah atau mendapatkan kehamilan
- c) Tanpa resiko kesehatan yang berkaitan dengan metodenya
- d) Tanpa efek samping sistemik
- e) Murah

Keuntungan non-kontrasepsi

- a) Pengetahuan meningkatkan tentang sistem reproduksi
- b) Hinderi persetubuhan selama

## 1. Alat Kontrasepsi dalam Rahim / IUD

Alat kontrasepsi dalam rahim, atau yang biasa disebut IUD, adalah suatu alat kontrasepsi yang dimasukkan kedalam rahim yang terbuat dari bahan plastik yang halus yang berbentuk spiral.

Keuntungan AKDR :

- 1) Memiliki tingkat efektivitas yang tinggi.
- 2) AKDR dapat efektif setelah pemasangan
- 3) Tidak mempengaruhi hubungan seksual
- 4) Meningkatkan kenyamanan seksual.
- 5) Tidak ada efek samping hormonal dengan Cu AKDR (CuT-380A).
- 6) Tidak mempengaruhi kualitas dan volume asi.
- 7) Dapat segera di pasang segera setelah melahirkan atau sesudah abortus (apabila tidak terjadi infeksi)
- 8) Dapat digunakan sampai menopause (1 tahun atau lebih setelah haid terakhir).
- 9) Tidak ada interaksi dengan obat-obatan
- 10) Membantu mencegah kehamilan ektopik
- 11) Dapat diterima masyarakat dengan baik (Manuaba, 1998)

Kerugian AKDR :

- a) Tidak mencegah IMS termasuk HIV/AIDS

- b) Tidak baik digunakan pada perempuan dengan IMS atau perempuan yang sering berganti pasangan.
- c) Pendarahan (*spotting*) pada saat menstruasi
- d) Terasa lebih sakit pada saat menstruasi

## 2. Susuk KB/Implant

Salah satu jenis alat kontrasepsi yang berupa susuk yang terbuat dari sejenis karet silastik yang berisi hormon, di pasang pada lengan atas. Adapun keuntungan dan kerugian susuk KB/implant.

Keuntungan:

1. Cocok untuk wanita yang tidak boleh menggunakan obat yang mengandung estrogen.
2. Dapat digunakan untuk jangka waktu panjang 5 tahun dan bersifat reversibel.
3. Efek kontrasepsi segera berakhir setelah implan nya dikeluarkan
4. Perdarahan terjadi lebih ringan, tidak menaikkan darah,
5. Resiko terjadinya kehamilan ektopik lebih kecil jika dibandingkan dengan pemakaian alat kontrasepsi dalam rahim

Kerugian :

1. Susuk KB/implan harus dipasang dan diangkat oleh petugas kesehatan yang terlatih
2. Lebih mahal
3. Sering timbul perubahan pola haid
4. Akseptor tidak dapat menghentikan implan sekehendaknya sendiri

5. Beberapa orang wanita mungkin segan untuk menggunakannya karena kurang menegenalnya

Adapun jenis-jenis Susuk KB antara lain:

- 1) Norplant
- 2) Implanon

### 3. Pil KB

Pil Kombinasi

Pil kombinasi merupakan pil kontrasepsi yang berisi hormon sintetis, estrogen dan progesteron

- a) Jenis pil kombinasi:
- b) Monofasik
- c) Bifasik
- d) Trifasik

Kerugian:

- a) Mahal
- b) Mual, selama 3 bulan
- c) Perdarahan bercak atau perdarahan, pada 3 bulan pertama
- d) Pusing
- e) Nyeri payudara
- f) Kenaikan berat badan
- g) Tidak mencegah PMS
- h) Tidak boleh untuk ibu menyusui

Keuntungan:

- a) Tidak mengganggu hubungan seksual .
- b) Siklus haid menjadi teratur, (mencegah anemia).
- c) Dapat digunakan sebagai metode jangka panjang.
- d) Dapat digunakan pada masa remaja hingga menopous.
- e) Mudah di hentikan setiap saat.
- f) Kesuburan cepat kembalin setelah penggunaan pil dihentikan.

Cara kerja:

- a) Menekan ovulasi
- b) Mencegah implantasi
- c) Mengentalkan lendir serviks
- d) Pergerakan tuba terganggu sehingga transportasi ovum akan terganggu

#### 4. Pil Mini

Pil progestin merupakan pil kontrasepsi yang berisi hormon sintesis progesteron

Keuntungan :

- a) Tidak mempengaruhi ASI.
- b) Nyaman dan mudah digunakan.
- c) Dapat dihentikan setiap saat.
- d) Mencegah dari kanker endometrium.
- e) Melindungi dari penyakit radang panggul.

Kerugian/keterbatasan :

- a) Hampir 30 – 60% mengalami gangguan haid (*spotting, amenorea*).
- b) Di minum setiap hari pada waktu yang sama.

- c) Apabila lupa meminum pil, resiko terjadinya kehamilan makin besar.
- d) Tidak melindungi dari IMS atau HIV/AIDS.

## 5. Suntikan

Jenis suntik kombinasi adalah 25 mg Depo Medroksi Progesteron Asetat dan 5 mg Estradiol Spinoat yang diberikan injeksi IM sebulan sekali (*Cyclofem*) dan 50 mg Estradiol Valerat yang di berikan injeksi Im sebulan sekali. Adapun keuntungan tersebut adalah :

- a) Risiko terhadap kesehatan kecil.
- b) Tidak berpengaruh terhadap hubungan suami istri.
- c) Tidak diperlukan pemeriksaan dalam.
- d) Jangka panjang.
- e) Efeksamping sangat kecil.
- f) Klien tidak perlu menyimpan obat suntik.

Kerugian.

- a) Terjadi perubahan pada pola haid, seperti tidak teratur, perdarahan bercak/spotting, atau perdarahan sela pagi 10 hari.
- b) Mual, sakit kepala, nyeri payudara ringan dan keluhan seperti ini akan hilang setelah suntikan kedua atau ke tiga.
- c) Ketergantungan klien terhadap pelayanan kesehatan. Klien kembali setiap 30 hari untuk mendapatkan suntikan.
- d) Efektivitasnya berkurang bila digunakan bersama dengan obat-obatan epilepsi (*Fenitoil dan Barbitura*) atau obat tuberkulosis (*Rifamisin*).

- e) Dapat terjadi efek samping yang serius, seperti serangan jantung, stroke, bekuan darah, pada paru dan otak, dan kemungkinan timbul tumor hati.
- f) Penambahan berat badan.
- g) Kemungkinan terlambatnya pemulihan kesuburan setelah penghentian pemakaian.

## 6. Kondom

Kondom adalah selubung atau sarung karet yang dapat terbuat dari berbagai bahan diantaranya lateks (karet), plastik (Vinil), atau bahan alami (hewani) yang dipasang pada penis saat berhubungan seksual.

Keuntungan :

- a) Memberi perlindungan terhadap PMS
- b) Tidak mengganggu kesehatan klien
- c) Murah dan dapat di beli secara umum
- d) Tidak perlu pemeriksaan medis
- e) Tidak mengganggu produksi ASI
- f) Mencegah ejakulasi dini
- g) Membantu mencegah terjadinya kanker serviks

Kelebihan :

- a) Angka kegagalan relatif tinggi
- b) Perlu menghentikan efektifitas sementara dan spontanitas hubungan seks
- c) Perlu dipakai secara konsisten
- d) Harus selalu tersedia setiap kali hubungan seks
- e) Masalah pembuangan kondom bekas

## 7. Mantap

Pengetahuan tentang metode kontrasepsi mantap ini perlu untuk dikuasai mahasiswa, maka pada bab ini akan dijelaskan pokok-pokok materi tentang asuhan kebidanan pada akseptor kontak yang meliputi :

(1) Metode Operatif Pria (MOP), (2) Metode Operatif Wanita (MOW).

## 8. MOP/ Vasektomi

Pengertian yang di maksud dengan Kontrasepsi Matap Pria/vasektomi/Medis Operatif pria (MOP) adalah suatu metode kontrasepsi operatif minor pada pria yang sangat aman, sederhana dan sangta efektif, memakan waktu operatif yang singkat dan tidak memerlukan anestesi umum.

Keuntungan :

- Efektif, kemungkinan gagal tidak ada karena dapat di check kepastian di laboratorium.
- Aman, mordibitas rendah dan tidak ada mortalita.
- Cepat, hanya memerlukan 5-10 menit dan pasien tidak perlu di rawat di RS.
- Menyenangkan bagi akseptor karena memerlukan anestesi lokal saja.
- Tidak mengganggu hubungan seksual selanjutnya.
- Biaya rendah.

Kerugian :

- Harus dengan tindakan operatif
- Kemungkinan ada komplikasi seperti perdarahan dan infeksi.



3. Tidak seperti sterilisasi wanita yang langsung menghasilkan steril permanen, pada vasektomi masih harus menunggu beberapa hari, minggu atau bulan sampai sel mani menjadi negatif
4. Tidak dapat dilakukan pada orang yang masih ingin mempunyai anak lagi (reversibilitas tidak dijamin).
5. Pada orang-orang yang mempunyai masalah psikologi yang mempengaruhi seks, dapat menjadikan keadaan semakin parah.

### 9. MOW/ Tubektomi

Kontrasepsi pada wanita adalah setiap tindakan pada kedua saluran telur yang mengakibatkan orang atau pasangan yang bersangkutan tidak akan mendapatkan keturunan lagi. Kontrasepsi ini untuk jangka panjang dan sering disebut tubektomi atau sterilisasi.

Manfaat kontrasepsi :

- a) Sangat efektif
- b) Permanen
- c) Tidak mengganggu hubungan seksual.
- d) Baik untuk pasangan jika kehamilan akan menyebabkan resiko kesehatan bagi wanita tersebut.
- e) Pembedahan sederhana dibawah anestesi lokal
- f) Tidak ada efek samping jangka panjang
- g) Tidak ada perubahan dalam fungsi seksual

### 2.3.2 Tanpa Alat Kontrasepsi/KB Alami

Metode KB alami yaitu metode non alat kontrasepsi, yang mengandung arti yaitu cara merencanakan dan menghindari kehamilan berdasarkan pengamatan sejumlah gejala dan tanda alami yang menunjukkan masa subur dan tidak subur pada daur haid (ITB, 1991). Metode KB alami yang lebih populer dan biasa digunakan oleh akseptor KB ialah metode pantang berkala atau yang biasa disebut metode kalender dan *coitus interruptus* atau yang biasa disebut senggama terputus.

#### 1. Metode kalender (*Ogino-Knaus*)

Metode kalender adalah metode yang digunakan berdasarkan masa subur, dimana harus menghindari hubungan seksual tanpa perlindungan kontrasepsi pada hari ke 8-19 siklus menstruasinya.

Keuntungan metode kalender :

- a) Dapat digunakan untuk mencegah atau mendapat kehamilan
- b) Tanpa resiko kesehatan yang berkaitan dengan metodenya
- c) Tanpa efek samping sistemik.
- d) Murah

Kerugian metode kalender :

- a) Diperlukan banyak penelitian untuk bisa menggunakannya dengan benar
- b) Memberikan pemberian asuhan (non-medik) yang sudah terlatih
- c) Memerlukan penahanan nafsu selama fase kesuburan untuk menghindari kehamilan

## 2. Metode Suhu Badan Basal/Termal

Suatu metode kontrasepsi yang dilakukan dengan mengukur suhu tubuh untuk mengetahui suhu tubuh basal, untuk menentukan masa ovulasi. Metode suhu basal tubuh mendeteksi kapan ovulasi terjadi karena progesteron, yang dihasilkan oleh korpus luteum, menyebabkan peningkatan suhu basal tubuh.

Kelebihan Metode Suhu Badan Basal :

- a) Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pasangan terhadap masa subur.
- b) Membantu wanita yang mengalami siklus haid tidak teratur dengan cara mendeteksi ovulasi.
- c) Dapat membantu menunjukkan perubahan tubuh lain selain lendir serviks.
- d) Berada dalam kendali wanita.
- e) Dapat digunakan untuk mencegah atau meningkatkan kehamilan.

Kekurangan Metode Suhu Badan Basal :

- a) Membutuhkan motivasi
- b) Perlu diajarkan oleh spesialis keluarga berencana alami.
- c) Suhu tubuh basal dipengaruhi oleh penyakit, kurang tidur, stress / tekanan emosional, alkohol, penggunaan sedatif, Imunisasi, Iklim, dan gangguan saluran pencernaan.
- d) Apabila suhu tubuh tidak diukur pada setiap waktu yang sama setiap hari, ini akan menyebabkan ketidakakuratan suhu tubuh basal.
- e) Tidak mendeteksi permulaan masa subur sehingga mempersulit untuk mencapai kehamilan.

### **3. Sympto Thermal**

Metode kontrasepsi yang dilakukan dengan mengamati perubahan lendir dan perubahan suhu dalam tubuh. Efektivitas: Angka kegagalan metode *sympto Thermal* ini adalah 4,9 – 34,4 kehamilan pada 100 wanita per tahun.

Keuntungan metode *Sympto Thermal*

Untuk pasangan suami istri yang menginginkan kehamilan, metode ini dapat menentukan hari hari subur istri sehingga senggama dapat direncanakan pada saat saat itu (disarankan untuk bersenggama selang sehari mulai dari hari ke 9 sampai subasal badan mencapai kenaikan temperature yang khas).

Efek samping dan komplikasi metode *Sympto Thermal*

Efek samping dan komplikasi langsung tidak ada. Persoalan timbul bila terjadi kegagalan/kehamilan, karena ada data data yang menunjukkan timbulnya kelainan kelainan janin sehubungan dengan terjadinya fertilisasi oleh sperma tozoa dan ovum yang berumur tua/terlalu matang (*Overaged /Overripe*).

### **4. Coitus Intereptus (Senggama Terputus)**

Metode kontrasepsi dimana senggama diakhiri sebelum terjadi ejakulasi intra – vagina. Ejakulasi terjadi jauh dari genitalia eksternal.

Keuntungan metode *Coitus Intereptus*

- a) Tidak mengganggu produksi ASI
- b) Dapat digunakan sebagai metode pendukung KB lainnya
- c) Tidak ada efek samping
- d) Dapat digunakan setiap waktu
- e) Tidak membutuhkan biaya

## Kerugian metode *Coitus Intereptus*

Kerugian metode *Coitus Intereptus* ini adalah memutuskan kenikmatan berhubungan seksual cara mengetahui kesuburan dengan mengamati lendir vagina, adalah sebagai berikut :

Keluarnya lendir dari mulut rahim diamati setiap hari. Satu hari atau lebih setelah haid, vagina akan terasa kering, sampa kemudian timbul lendir yang pekat, padat, dan kental. Mengamati perbedaan lendir dari sifat lengket berubah menjadi basah dan licin. Beberapa hari kemudian lendir semakin licin, elastis dan encer, hal ini berlangsung selama 1-2 hari. Hari ke-2 merupakan hari terakhir dan juga merupakan hari paling subur (*peak symptom*), ditandai dengan perasaan licin dan disertai dengan pembengkakan vulva sampai kemudian lendir menjadi berkurang.

## Keuntungan dari metode *Billing* :

- a) Tidak memerlukan biaya.
- b) Dapat digunakan untuk merencanakan kehamilan.
- c) Mencegah terjadinya kehamilan.
- d) Tidak memerlukan pemeriksaan medis.
- e) Tidak ada interaksi dengan obat-obatan.
- f) Tidak mempengaruhi ASI dan tidak ada efek samping hormonal .
- g) Melibatkan partisipasi suami dalam KB .

Selain memiliki keuntungan, metode Billings juga memiliki kekurangan, yaitu antara lain :

- a) Membutuhkan waktu lama untuk mempelajarinya

- b) Tidak dapat melindungi dari IMS
- c) Memerlukan kesabaran dan ketelitian
- d) Memerlukan motivasi dan kemampuan tinggi untuk mengikuti perintah

## 5. Teknik Metode Lendir Serviks

Metode evolusi dikembangkan pada tahun 1950-an oleh dua orang dokter warga Australia yaitu Drs. Eveline dan Jhon Billing kemudian diperkenalkan ke Amerika Serikat pada awal tahun 1970-an. Metode kontrasepsi dengan menghubungkan pengawasan terhadap perubahan lendir serviks wanita yang dapat dideteksi di vulva. Metode ovulasi didasarkan pada pengenalan terhadap perubahan lendir servik selama siklus menstruasi yang menggambarkan masa subur dalam siklus dan waktu fertilisasi maksimal dalam masa subur. Efektifitas Metode Lendir serviks. Adapun angka kegagalan dari penggunaan metode lendir servik yaitu 0,4-39,7 kehamilan pada 100 wanita pertahun.

Keuntungan lendir serviks.

- a) Dalam kendali wanita
- b) Memberikan kesempatan kepadapasangan menyentuh tubuhnya
- c) Meningkatkan kesadaran terhadap perubahan pada tubuh.
- d) Memperkirakan lendir yang subur sehingga memungkinkan kehamilan.
- e) Dapat digunakan untuk mencegah kehamilan.

Kerugian / kekurangan Metode lendir Servik

- a) Membutuhkan komitmen
- b) Perlu di ajarkan oleh Dokter spesialis KB alamiah.
- c) Dapat membutuhkan 2-3 siklus untuk mempelajari metode.

- d) Inveksi vagina dapat menyulitkan identifikasi lendir yang subur.
- e) Beberapa obat yang digunkana mengobati flu, disebut dapat menghambat sentuhan pada tubuh, yang tidak di sukai beberapa wanita.
- f) Membutuhkan pantangan.

## Teknik pengukuran

- a) suhu di ukur dengan termometer khusu yang mengukur antara dalam grafik khusus.
- b) Dicatat dalam grafik khusus.
- c) Pengukuran dilakukan setelah bangun tidur pagi hari sebelu aktifitas apapun.
- d) Emosi harus dalam keadaan stabil.
- e) Pengukiran oral 3 menit rektal 1menit.

## 6. Senggama Terputus/*Coitus Interruptus*

Senggama terputus merupakan metode pencegahan terjadinya kehamilan yang dilakukan dengan cara menarik penis dari liang senggama sebelum ejakulasi, sehingga sperma dikeluarkan diluar liang senggama.

### Kelebihan :

- a) Tanpa biaya.
- b) Tidak memerlukan alat atau obat kontrasepsi.
- c) Tidak memerlukan pemeriksaan medis.
- d) Tidak berbahaya bagi fisik.
- e) Mudah diterima.

- f) Dapat dilakukan setiap waktu tanpa memperhatikan masa subur maupun tidak subur.

Keguguran :

- a) Diperlukan penguasaan diri yang kuat.
- b) Secara psikologi merugikan kenikatan dan menimbulkan gangguan hubungan seksual
- c) Metode kontrasepsi ini tidak selalu berhasil.
- d) Tidak melindungi dari IMS termasuk HIV/AIDS.
- e) Jika salah satu pasangan tidak menyetujui, dapat menimbulkan ketegangan, sehingga merusak hubungan seksual.
- f) Kemungkinan ada sedikit cairan mengandung sperma yang masuk dalam vagina saat pencabutan penis, sehingga dapat menyebabkan kehamilan

## 7. Metode Amenorea Laktasi/MAL

### 1. Pengertian

Metode Amenorrhoe laktasi adalah kontrasepsi yang mengandalkan pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif artinya hanya di berikan ASI saja tanpa pemberian makanan tambahan ataupun minuman apapun.

### 2. Efektifitas

Efektifitas metode Amenorrhoe laktasi tinggi (keberhasilan 98% pada 6 bulan I pasca persalinan)

### 3. Mekanisme kerja :

Menunda atau menekan terjadinya Ovulasi. Pada saat menyusui, hormon yang berperan adalah prolaktin dan oksitosin. Semakin sering



menyusui, maka kadar prolaktin meningkat dan hormon gonadotropi melepaskan hormon penghambat.

## Indikasi

- a) Ibu yang menyusui secara eksklusif
- b) Bayi berumur kurang dari 6 bulan
- c) Ibu belum mendapat haid sejak melahirkan

## Kontraindikasi

- a) Ibu sudah mendapat haid setelah bersalin
- b) Tidak menyusui secara eksklusif
- c) Bayi sudah berumur lebih dari 6 bulan
- d) Bekerja dan berpisah dari bayinya lebih lama dari 6 jam

## 1. Keuntungan MAL

### a. Keuntungan kontrasepsi

- 1) Segera efektif
- 2) Tidak mengganggu senggama
- 3) Tidak ada efek samping secara sistemik
- 4) Tidak perlu pengawasan medik.
- 5) Tidak perlu obat dan alat

### b. Keuntungan Non-Kontrasepsi

## Untuk bayi :

- a) Mendapatkan kekebalan pasif (mendapatkan antibody perlindungan lewat ASI)

- b) Sumber asupan gizi yang terbaik dan sempurna untuk tumbuh kembang bayi yang optimal
- c) Terhindari dari keterpaparan terhadap kontaminasi dari air susu lain atau alat minum yang dipakai

Untuk ibu :

- a) Mengurangi perdarahan pascapersalinan
  - b) Mengurangi resiko anemia
  - c) Meningkatkan hubungan psikologis ibu dan bayi
1. Kerugian/Kekurangan/Keterbatasan
- a) Perlu persiapan sejak perawatan kehamilan agar segera menyusui dalam 30 menit pasca persalinan
  - b) Mungkin sulit dilaksanakan karena kondisi sosial
  - c) Tidak melindungi terhadap IMS termasuk virus hepatitis B/HBV/AIDS
2. Indikasi MAL (Metode Amenore Laktasi)
- a) Ibu menyusui secara eksklusif
  - b) Bayi berumur kurang dari 6 bulan
  - c) Ibu belum mendapat haid sejak melahirkan

Kontraindikasi

- a) Sudah mendapat haid sejak bersalin
- b) Tidak menyusui secara eksklusif
- c) Bayi sudah berumur 6 bulan
- d) Bekerja dan terpisah dari bayi lebih lama dari 6 jam

Instruksi/teknik penggunaan yang diberikan pada klien dalam menggunakan metode amenore laktasi :

- a) Bayi di susui secara *on demen*. Biarkan bayi menyelesaikan hisapan dari satu payudara sebelum memberikan payudara lain, supaya bayi mendapat cukup banyak susu akhir (*hind milk*). Bayi hanya membutuhkan sedikit ASI dari payudara berikut atau sama sekali tidak memerlukan lagi. Ibu dapat memulai dengan memberikan payudara lain pada waktu menyusui berikutnya sehingga kedua payudara memproduksi banyak susu
- b) Waktu antara 2 pengosongan payudara tidak lebih dari 4 jam
- c) Biarkan bayi mengisap sampai dia sendiri yang melepaskan hisapannya
- d) Susui bayi pada malam hari, karena menyusui pada malam hari membantu mempertahankan kecukupan persediaan ASI
- e) Bayi terus di susui walaupun bayi/ibu sakit
- f) Apabila ibu menghentikan ASI dengan minuman atau makanan lain, bayi akan menghisap kurang sering dan akibatnya yang tidak efektif sebagai metode kontrasepsi.

1. Mekanisme kerja :

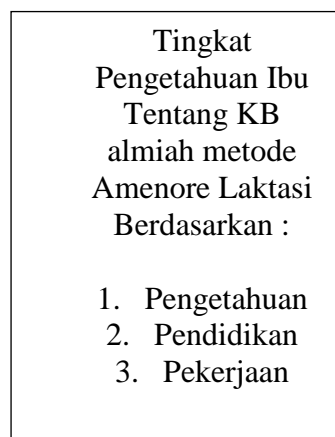
Menunda atau menekan terjadinya ovulasi. Pada saat menyusui, hormon yang berperan adalah prolaktin dan oksitosin. Semakin sering menyusui, maka kadar prolaktin meningkat dan hormon gonadotropin melepas hormon penghambat

## **BAB 3**

### **KERANGKA KONSEP**

#### **3.1 Kerangka Konsep**

Kerangka konsep adalah alur pemikiran yang berdasarkan fakta-fakta dan teori-teori yang ada untuk menjelaskan hubungan keterkaitan antara variabel penelitian data dengan variabel yang lainnya.



**Bagan 3.1** *Kerangka konsep penelitian*

## **BAB 4**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Rencana Penelitian**

Rancangan penelitian yang dilakukan ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui masalah dalam penelitian ini adalah memberikan Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang KB Alamiah Metode Amenore Laktasi Di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Tahun 2021.

#### **4.2 Populasi Dan Sampel**

##### **4.2.1 Populasi**

Populasi penelitian yaitu subjek seperti manusia maupun klien yang mempunyai kriteria tertentu sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti (nursalam, 2017). Dalam hal ini populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu menyusui berkisar 20 orang secara eksklusif dan mempunyai bayi usia 0-6 bulan di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang

##### **4.2.2 Sampel**

Sampel saya semua ibu menyusui yang berkunjung di Klinik Bidan Kristina Hutahaen Perumnas Kalsim Tahun 2021. Sampel dalam penelitian ini di tentukan dengan teknik metode *Acidental Sampling* dengan jumlah sampel 20 orang dimana pengambilan samplin ini di lakukan dengan pemngambilan kasus atau responden yang kebetulan datang ke klinik sesuai dengan konteks penelitian.

#### **4.3 Variabel Penelitian Dan Defenisi Oparational**

##### **4.3.1 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian dan definisi operasional Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang KB Alamiah Metode Amenore Laktasi di Klinik Bidan Kristina Hutahaen Perumnas Kalsim Tahun 2021.

## 4.3.2 Definisi Operational

**Tabel 4.1** Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Kategori
1	Pendidikan	Pendidikan adalah jenjang pendidikan terakhir yang telah di selsesaikan responden	Pertanyaan	Kuesioner	Ordinal	Dengan Kategori 1. SD 2. SMP 3. SMA 4. PT
2	Pekerjaan	Waktu Yang Digunakan Oleh Bidan Dalam Melaksanakan Praktek Kebidanan	Pertanyaan	Kuesioner	Ordinal	1. Petani 2. Swasta 3. Wiraswasta
	Pengetahuan	Tingkat pengetahuan Ibu Menyusui Tentag KB Alamiah Metode Amenore Laktasi (MAL)	Pernyataan responden tentang media yang digunakan untuk mencari in	Kuesione r	Ordinal	Kurang :(<55%) Cukup (56%-75%) Baik:(76 % 100%) Nursalam (2016)

#### 4.4 Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh responden yang berkaitan dengan variabel penelitian yakni Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang KB Alamiah Metode Amenore Laktasi.

Pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasi dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu:

1. Baik : hasil presentasi 76%-100%
2. Cukup : Hasil presentasi 56%-75%
3. Kurang : Hasil presentase > 55%

Dengan Kategori

- a. 12 - 15 (Baik)
- b. 9 - 14 (Cukup)
- c. 0 – 11 (Kurang).

Rumus Ini Yang Digunakan Untuk Mengukur Presentase Dari Jawaban Yang di Dapat Dari Kuesioner Menurut Arikunto (2013), Yaitu

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Nilai Yang Benar} \times 100}{\text{Jumlah Soal}}$$

#### 4.5 Lokasi Danwaktu Penelitian

##### 4.5.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Klinik Bidan kristina Lokasi ini dipilih karena berdasarkan survei ibu menyusui tentang kontrasepsi Amenore Laktasi banyak

serta tempat penelitian sama dengan lokasi praktik Klinik Kebidanan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang

#### **4.5.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian merupakan jadwal yang ditetapkan dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya. Ada pun waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitiannya akan berlangsung mulai pada bulan Mei – Juni 2021 di Klinik Kristina Hutahaen.

#### **4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data**

##### **Pengambilan Data**

##### **1. Data Primer**

Data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner yang diberikan. Pengambilan data dilakukan dengan teknik kuesioner yaitu pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan terkait dengan penelitian yang telah disiapkan sebelumnya dan diberikan langsung kepada responden untuk diisi sesuai dengan petunjuk kuesioner atau arahan penelitian.

##### **2. Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diambil dari Klinik Bidan Kristina melalui petugas kesehatan maupun ibu Bidan berupa jumlah akseptor KB Metode Amenore Laktasi

Dalam penelitian ini peneliti mengambil data primer yang didapatkan dari hasil jawaban kuesioner Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui tentang KB Alamiah Metode Amenore Laktasi Di Klinik Bidan Kristina Tahun 2021. Dalam mengambil



data peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan dari peneliti. Kemudian sebagai persetujuan peneliti akan memberikan informed consen dan responden akan mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti.

#### 4.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengukuran teknik observasional melibatkan interaksi antara subjek dan peneliti, dimana peneliti memiliki kesempatan untuk melihat subjek setelah dilakukan perlakuan. Penelitian ini memerlukan metode pengumpulan data dengan melewati beberapa tahapan yaitu :

1. Membuat surat ijin melalui pihak institusi STIKes Santa Elisabeth Medan yang ditujukan kepada pihak Klinik Bidan Kristina.
2. Setelah mendapat persetujuan dari pihak klinik, peneliti menginformasikan kepada pegawai klinik bahwa peneliti akan meneliti di Klinik Bidan Kristina.
3. Selanjutnya peneliti menemui responden dan menjelaskan maksud dan tujuan, peneliti mengadakan penelitian.
4. Menjelaskan informed isi dari lembar consent kepada responden.
5. Setelah responden mengerti dan menyetujui, peneliti meminta tanda tangan responden sebagai tanda persetujuan untuk dijadikan salah satu partisipan dalam penelitian.
6. Menjelaskan kepada responden seputar pertanyaan yang akan ditanya, dan memberikan kesempatan kepada responden apabila ada hal yang kurang dimengerti agar ditanyakan kepada si peneliti.

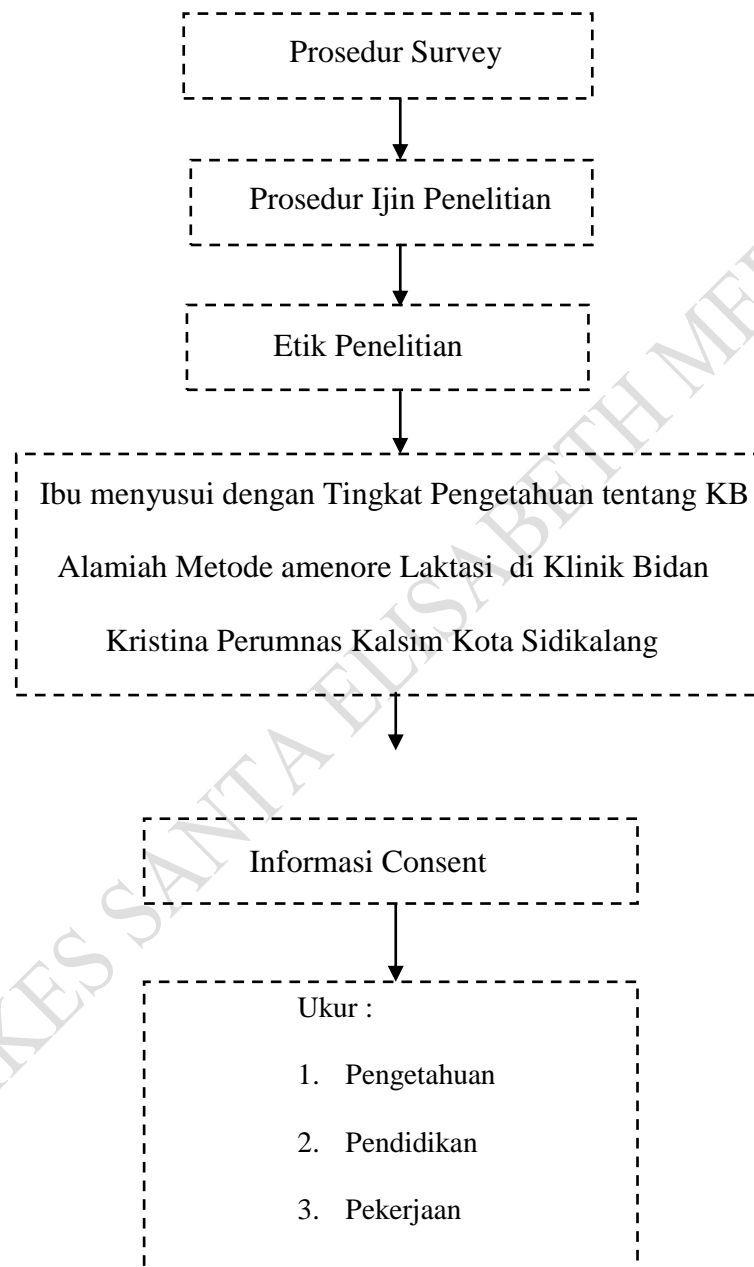
7. Setelah pertanyaan telah dijawab, peneliti memastikan pertanyaan telah terjawab semua.
8. Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan terima kasih.

#### 4.6.2. Uji Validitas Dan Reliabilitas

Kuesionner ini tidak dilakukan uji Validitas lagi karena kuesioner ini sudah baku dan kuesioner ini saya ambil dari Skripsi Ayu Fitria dengan Judul: “Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Kontrasepsi Metode Amenore Laktasi, (mal) di RSUD dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin Tahun 2020

## 4.7 Kerangka Operasional

**Bagan 4.1 Kerangka operasional Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Akseptor KB Alamiah Metode Amenore Laktasi**



#### **4.8 Analisis Data**

Analisis data suatu penelitian, biasanya melalui prosedur bertahap antara lain (Notoatmodjo, 2017).

1. Analisis univariat (Analisis Deskriptif)

Bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat yang menjelaskan Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang KB Alamiah Metode Amenore Laktasi.

#### **4.9. Etika Penelitian**

Masalah etika yang harus di perhatikan antaralain sebagai berikut:

1. Informed Consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.



## STIKes Santa Elisabeth Medan

### 3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

## **BAB 5**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada Bab ini penulis akan mendeskripsikan hasil penelitian dan pembahasan Tentang Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang KB Alamiah Metode Amenore Laktasi Di Klinik Bidan Kristina Hutahaen Tahun 2021.

#### **5.1. Gambaran Lokasi Penelitian**

Klinik Bidan Kristina ini bertempat di Perumahan Kalang Simbara, Kecamatan, Sidikalang Kabupaten, Dairi Sumatera Utara . Disekitar Klinik terdapat beberapa Warung. Dan ada beberapa Rumah penduduk di sekitar klinik . Klinik ini memiliki banyak pasien yang bersalin, berobat jalan terutama ibu hamil. Setiap bulan nya bersalin  $\pm 20$  orang, ibu hamil melakukan kunjungan ANC sebulan  $\pm 40$  orang, dan yang berobat jalan sebulan sekitar  $\pm 300$  orang. Setiap pasien merupakan penduduk yang memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta dan ibu rumah tangga. Dan rata-rata memiliki penghasilan di bawah UMK (Upah Minimum Kerja) Medan.

#### **5.2. Hasil Penelitian**

Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang KB Alamiah Metode Amenore Laktasi. Dalam penelitian Ini terdapat tingkat pengetahuan yang dijabarkan dalam tabel 5.1 dibawah ini :

**5.2.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden****Tabel : 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Tentang Tingkat Pendidikan, Pekerjaan Ibu Menyusui Tentang KB Alamiah Amenore Laktasi Di Klinik Bisan Kristina Perumnas Kalsil Tahun 2021**

Karakteristik	(f)	(%)
<b>Pendidikan</b>		
SD	1	5
SMP	3	15
SMA	13	65
PT	3	15
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100</b>
<b>Pekerjaan</b>		
Petani	17	85
Swasta	2	10
Wiraswasta	1	5
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100.</b>

Dari tabel 5.1 Menunjukkan bahwa pendidikan responden sebagian besar SMA sebanyak 13 (65%), dan sebagian kecil pendidikan SD 1 orang (5%). Pekerjaan responden sebagian besar sebagai Petani 17 orang (85,0%), Wiraswasta sebagian kecil 1 orang (5%).

## 5.2.2 Distribusi Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang KB Alamiah Metode

### Amenore Laktasi di Klinik Bidan Kristina Taun 2021

**Tabel 5.2 Distribusi Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang KB Alamiah Metode Amenore Laktasi di Klinik Bidan Kristina Taun 2021: Distribusi Pengetahuan Responden Berdasarkan Pendidikan**

No	Pengetahuan	f	(%)
1	Baik	13	65 %
2	Cukup	1	5 %
3	Kurang	6	30 %
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100</b>

Tabel 5.2 Menunjukkan bahwa pengetahuan Ibu Menyusui Tentang KB Alamiah Metode Amenore Laktasi Di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim dengan jumlah 20 responden 13 orang berpengetahuan baik (65,0%), berpengetahuan cukup sebanyak 1 orang (5,0%) berpengetahuan kurang 6 orang (30%).

## 5.2.3 Distribusi Pengetahuan Responden Berdasarkan Pendidikan

**Tabel 5.3 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang KB Alamiah Metode Amenore Laktasi Berdasarkan Pendidikan Di Klinik Bidan Kristina Hutahaen Perumnas Kalsim Tahun 2021.**

Pendidikan								
Karakteristik	Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
<b>Pendidikan</b>								
SD	0	0,0	0	0,0	1	5,0	1	5,0
SMP	1	5,0	0	0,0	2	10,0	3	15,0
SMA	10	50,0	1	5,0	2	10,0	13	65,0
PT	2	10,0	0	0,0	1	5,0	3	15,0
<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>15,0</b>	<b>11</b>	<b>55,0</b>	<b>6</b>	<b>30,0</b>	<b>20</b>	<b>100,0</b>



Berdasarkan tabel 5.4 Pendidikan SD diatas sebagian besar berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang. Pendidikan SMP berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (5,0%) berpengetahuan kurang 2 orang (10%). Pendidikan SMA berpengetahuan baik 10 orang (50%) cukup 1 orang (5,0%) kurang 2 orang (10,0%). Perguruan Tinggi berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (10%) berpengetahuan cukup 1 orang (5,0%) berpengetahuan kurang 1 orang.

## 5.2.4 Distribusi Pengetahuan Responden Berdasarkan Pekerjaan

**Tabel 5.4 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang KB Alamiah, Metode Amenore Laktasi Berdasarkan Pekerjaan Di Klinik Bidan Kristina Hutahaen Perumnas Kalsim Tahun 2021.**

	Pengetahuan							
	Karakteristik Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
<b>Pekerjaan</b>								
Petani	11	55,0	1	5,0	5	25,0	17	85,0
Wiraswasta	2	10,0	0	0,0	0	0,0	2	10,0
Swasta	0	0,0	0	0,0	1	0,0	2	10,0
<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>15,0</b>	<b>11</b>	<b>55,0</b>	<b>6</b>	<b>30,0</b>	<b>20</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel diatas dari pekerjaan Petani sebagian besar berpengetahuan baik 11 orang (55,0%) berpengetahuan cukup 1 orang berpengetahuan kurang 6 orang . Berdasarkan pekerjaan wiraswasta berpengetahuan baik ada sebanyak 2 orang (5%),. Berdasarkan pekerjaan Swasta berpengetahuan kurang ada sebanyak 1 orang (5%).

### **5.3 Pembahasan Dan Hasil**

#### **5.3.1 Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang KB Alamiah metode Amenore Laktasi berdasarkan Pengetahuan**

Berdasarkan hasil penelitian tabel 5.2. diketahui dari 20 orang responden bahwa tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang KB Alamiah Metode Amenore Laktasi Di Klinik Bidan kristina Perumnas Kalsim dengan jumlah 20 responden 13 orang berpengetahuan baik (65,0%) berpengetahuan cukup sebanyak 1 orang (5,0%) berpengetahuan kurang 6 orang (30%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar Ibu cukup mengerti akan KB Alamiah Metode Amenore Laktasi. Hal ini menjadi salah satu pemahaman umum yang menjadi dasar setiap ibu menyusui untuk mengetahui KB Alamiah Amenore Laktasi

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu dimana penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Pengetahuan adalah segala apa yang diketahui berdasarkan pengalaman yang didapatkan oleh setiap manusia (Mubarak, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Kiranafran yang dimana dari hasil penelitian bahwa gambaran pengetahuan ibu menyusui tentang Metode Amenorea Laktasi cukup dan perlu ditingkatkan karena ibu yang memiliki pengetahuan yang tinggi belum tentu dapat menerapkan kontrasepsi MAL apalagi pada ibu yang berpengetahuan cukup. Oleh sebab itu, untuk

meningkatkan pengetahuan tentang MAL maka ibu sering mengikuti penyuluhan sehingga ibu mengetahui tentang kontrasepsi MAL dan dapat menerapkannya.

Menurut asumsi penulis hasil penelitian ini menggambarkan pengetahuan ibu tentang MAL baik dan perlu untuk dipertahankan. Dari hasil penelitian bahwa gambaran pengetahuan ibu menyusui tentang Metode Amenorea Laktasi baik dan perlu juga untuk ditingkatkan karena ibu yang memiliki pengetahuan yang tinggi belum tentu dapat menerapkan kontrasepsi MAL apalagi pada ibu yang berpengetahuan cukup, karena pengetahuan yang baik belum tentu dapat menjamin sikap dan perilaku yang baik pula.

### **5.3.2 Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang KB Alamiah metode Amenorea Laktasi berdasarkan pendidikan**

Dari tabel 5.5 Pendidikan SD diatas sebagian besar berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang. Pendidikan SMP berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (5,0%) berpengetahuan kurang 2 orang (10%). Pendidikan SMA berpengetahuan baik 10 orang (50%) cukup 1 orang (5,0%) kurang 2 orang (10,0%). Perguruan Tinggi berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (10%) berpengetahuan cukup 1 orang (5,0%) berpengetahuan kurang orang.

Pendidikan diperlukan untuk mendapat Informasi misalnya hak-hal yang menunjang kesehatan sehingga bisa meningkatkan kehidupan. Menurut YB Mantra yang dikutip pendidikan bisa mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang maupun pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunannya pada umumnya makin cukup tinggi pendidikan

seseorang makin menerima informasi. Dimana pendidikan ini di pengaruhi oleh faktor umur sosial budaya status ekonomi dan sumber informasi.

Dari hasil penelitian Kiranafran dapat dilihat bahwa berdasarkan Pendidikan mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 16 orang (53,3%), dan minoritas berpendidikan S1 sebanyak 2 orang (6,7%). Hasil analisa penulis menyimpulkan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah pula mereka menerima informasi maka ilmu pengetahuan seseorang akan lebih baik.

Menurut asumsi penulis berpendidikan SMA sebanyak 16 orang (50,0%); sebagian besar sangat mempengaruhi pengetahuan ibu tentang KB Alamiah Metode Maenore Laktasi dimana semakin tinggi pendidikan seseorang maka ia akan lebih mudah menerima hal hal yang baru dan mudah menyesuaikan dengan hal yang baru pula, selain pensisikan usia juga mempengaruhi pola pikir seseorang dalam menerima informasi dimana sumber informasi yang bayak akan memiliki pengetahuan yang luas salah satu sumber informasi yang berperan penting bagi pengetahuan yaitu media massa. Pengetahuan bisa juga di dapat dari beberaa sumber antara lain : media cetak, elektronik, keluarga, teman dll.

### **5.3.3 Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang KB Alamiah metode Amenore Laktasi berdasarkan pekerjaan**

Berdasarkan tabel diatas dari pekerjaan Petani sebagian besar berpengetahuan baik 11 orang (55,0%) berpengetahuan cukup 1 orang berpengetahuan kurang 6 orang. Berdasarkan pekerjaan wiraswasta berpengetahuan baik ada sebanyak 2 orang (5%). Berdasarkan pekerjaan Swasta berpengetahuan kurang ada sebanyak 1 orang (5%).

Pekerjaan adalah kegiatan yang harus dilakukan, terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang, dan banyak tantangan. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa berdasarkan Pekerjaan mayoritas IRT sebanyak 11 orang (36,6%), dan minoritas pekerjaan PNS sebanyak 2 orang (6,7%).

Dari hasil penelitian Kiranafran dapat dilihat bahwa berdasarkan Pekerjaan mayoritas IRT sebanyak 11 orang (36,6%), dan minoritas pekerjaan PNS sebanyak 2 orang (6,7%). Hasil analisa penulis menyimpulkan bahwa lingkungan pekerjaan dapat membuat seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung

Menurut asumsi peneliti seseorang yang bekerja sebagai petani akan lebih memiliki waktu luang untuk mencari atau mendapat informasi tentang KB MAL dari pada ibu dengan pekerjaan lain. Hal ini juga dapat dipengaruhi oleh pendidikan dan pengalaman seseorang, selain pendidikan pekerjaan juga mempengaruhi pengetahuan seseorang dalam menerima informasi dimana sumber informasi yang banyak akan memiliki pengetahuan yang luas salah satu sumber informasi yang berperan penting bagi pengetahuan yaitu media massa. Pengetahuan bisa juga di dapat dari beberapa sumber antara lain : media cetak, elektronik, keluarga, teman dll.

## **BAB 6**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Simpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang KB Alamiah Metode menore Laktasi Di Klinik Bidan Kristina Tahun 2021 serta pengolahan data yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan :

1. Dari hasil penelitian sebagian besar berpengetahuan Baik sebanyak 13 orang
2. Dari penelitian ini, sebagian besar berpendidikan SMA sebanyak 10 orang, dikategorikan berpengetahuan baik.
3. Dari penelitian ini, berdasarkan pekerjaan Petani sebanyak 11 orang /dikategorikan berpengetahuan baik.

#### **6.2 Saran**

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Bagi Tenaga Kesehatan, penyuluhan KB,

Diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan ibu menyusui tentang KB alamiah Metode Amenore laktasi dengan cara mengadakan penyuluhan mengenai KB MAL, mengenai apa itu KB MAL, tujuan, manfaat dan efek samping KB. Dan dimana seseorang dapat mencari informasi melalui media massa, buku, surat kabar, media sosial seperti (Facebook, Tiktok, Instagram dll ), berita bahkan dari percakapan orang lain.



2. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan untuk menambah wawasan, informasi dan panduan dalam penelitian lebih lanjut tentang KB MAL.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- BKKBN. Survei Demografi Dan Kesehatan : Kesehatan Reproduksi Remaja 2017 [Internet]. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Jakarta; 2017. Available from: <http://www.dhsprogram.com>.
- Dyah Pratiwi dan S. Sariyati, "Agama dengan Keikutsertaan Keluarga Berencana n (KB) dan Pemilihan Jenis Alat Kontrasepsi pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Desa Argomulyo Sedayu Bantul Yogyakarta," *J. Ners dan Kebidanan Indones.*, vol. 3, no. 1, hal. 1, 2016, doi: 10.21927/jnki.2015.3(1).1-9.
- Donsu, J.D.T. (2017). Psikologi Keperawatan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. (2016). Metodologi
- Forcepta, B. Obstetri, F. Kedokteran, dan U. Lampung, "Faktor – Faktor Penggunaan Alat Kontrasepsi Medis Operasi Wanita ( MOW ) pada Pasangan Wanita Usia Subur The Factors that Use of Contraception Woman Medical Operation ( WMO ) on Childbearing Age," *Obstet. dan Ginekol.*, no. Sdk 2007, hal. 11–19, 2017.
- Kontrasepsi Hormonal dan Produksi Air Susu Ibu di Puskesmas Poasia La Ode Alifariki," vol. 11, hal. 91–96, 2020.
- Nursalam. (2017). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. (P. P. Lestari, Ed.) (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Mubarak, W.I, 2007, Promosi Kesehatan Sebuah Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan, Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Melyani, "Hubungan Pengetahuan dengan Sikap dalam Memilih Metode Amenorea Laktasi Pada Ibu Nifas di UPTD Puskesmas Kecamatan Pontianak Utara Tahun 2017," *J. KEBIDANAN Akad. Kebidanan Panca Bhakti Pontianak*, vol. 7, no. 1, 2017, [Daring]. Tersedia pada: <http://jurnal.akpb-pontianak.ac.id/index.php/123akpb/article/view/55>.
- Notoatmodjo Soekidjo, (2003). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- P. U. Subur, L. Belakang, K. B. Alamiah, A. Kontrasepsi, dan D. Rahim, "Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim ( Akdr ) Di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017 UPT Pelatihan Kesehatan SU," hal. 267–272, 2017.



- Kementrian Kesehatan RI. 2018. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 24 Januari 2019 dari [http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi\\_rakorpop\\_2018/Hasil%20Risikesdas%202018.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Risikesdas%202018.pdf)
- R. N. Lausi, A. I. Susanti, P. Sari, dan S. Astuti, "Gambaran Metode Amenorea, Laktasi Dan Cara Pemberian Asi Eksklusif Di Desa Cipacing Kecamatan Jatinangor," *J. Sist. Kesehat.*, vol. 3, no. 1, hal. 32–37, 2017, doi: 10.24198/jsk.v3i1.13959.
- R. Septalia dan N. Puspitasari, "Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Metode Kontrasepsi," *J. Biometrika dan Kependud.*, vol. 5, no. 2, hal. 91, 2017, doi: 10.20473/jbk.v5i2.2016.91-98.
- Rani Latifah Filmira dan Mohammad Zainal Fatah, "Determinan Keinginan Penerapan Program KB (Keluarga Berencana) pada Remaja Pria Indonesia di Masa Mendatang," *J. Heal. Sci. Prev.*, vol. 4, no. 2, hal. 58–67, 2020, doi: 10.29080/jhsp.v4i2.384.
- S. S. . Sry Handayani, *Buku ajar pelayanan keluarga berencana*. Sewon, Bantul, Yogyakarta: Pustaka Rihama, 2018.
- Wawan, A. & Dewi, M. (2011). *Teori Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Thomas, (2016). Barriers to Exclusive Breastfeeding Among Mothers During the First Four Weeks Postpartum. Walden University Follow this and additional works at: <http://scholarworks.waldenu.edu/dissertations> Part of the Human and Clinical Nutrition Commons, Nursing Commons, and the Obstetrics and Gynecology Commons



## STIKes Santa Elisabeth Medan

### INFORMED CONSENT

#### (Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan bahawa saya mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan di lakukan oleh Pulsiola Natalia Simamora dengan judul “Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Akseptor Kb Alamiah Metode Amenore Laktasi” di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021.

Saya harap jawaban yang saya berikan dijaga kerahasiaan nya. Demikiansurat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Medan,.....2021

Peneliti

Responden

(Pulsiola N Simamora )

( )

**LEMBARAN KUESIONER****TINGKAT PENGETAHUAN IBU MENYUSUI TENTANG KB ALAMIAH****METODE AMENORHOE LAKTASI**

No. Responden :

Tanggal pengisian :

**A. Biodata**

Umur :

Pendidikan terakhir :

Pekerjaan :

Menyusui :

Memiliki *smartphone* :

**B. Petunjuk Pengisian**

- a) Tulislah tanggal sesuai dengan tanggal ibu mengisi kuesioner.
- b) Pilihlah pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada jawaban yang tepat.
- c) Nomor responden diisi oleh peneliti.
- d) Bacalah pertanyaan dengan baik dan teliti sebelum ibu memberikan jawaban.
- e) Mohon berikan jawaban sesuai dengan kondisi yang ibu alami.
- f) Bila ada pengisian kuesioner yang kurang jelas, ibu dapat bertanya kepada peneliti.

C. Pengetahuan responden tentang Kontrasepsi Metode Amenore Laktasi (MAL);  
(jumlah soal 15).

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Metode Amenorea Laktasi adalah metode Keluarga Berencana (KB) sementara yang mengandalkan pemberian Air Susu Ibu (ASI) saja tanpa tambahan makanan atau minuman apapun.		
2.	Metode Amenore Laktasi dikatakan sebagai Keluarga Berencana (KB) alamiah apabila tidak dikombinasikan dengan metode Keluarga Berencana (KB) lain. Cara kerja dari Metode Amenorea Laktasi adalah menunda terjadinya kehamilan.		
3.	Cara kerja dari Metode Amenorea Laktasi Adalah menundaterjadinya kehamilan.Semakin sering menyusui, maka cara kerja dari Metode Amenore Laktasi semakin efektif.		
4.	Semakin sering menyusui, maka cara kerja dari Metode Amenore Laktasi semakin efektif.		
5.	Metode Amenore Laktasi bisa digunakan segera setelah melahirkan.		
6.	Metode Amenore Laktasi bisa digunakan apabila belum menstruasi.Menyusui sebanyak < 6 kali/hari dapat menggunakan Metode Amenore Laktasi		



## STIKes Santa Elisabeth Medan

No	Pernyataan	Benar	Salah
7.	Menyusui sebanyak < 6 kali/hari dapat menggunakan Metode Amenore Laktasi		
8.	Metode Amenore Laktasi tidak dapat digunakan apabila tidak diberikan makanan pendamping ASI (Air Susu Ibu)		
9.	Ibu nifas yang menyusui bayinya dengan jarak waktu $\leq 4$ jam, masih bisa menggunakan		
10.	Metode Amenore Laktasi sangat efektif mencegah kehamilan apabila digunakan secara benar.		
11.	Metode Amenorea Laktasi dapat mengganggu hubungan suami isteri.		
12.	Metode Amenorea Laktasi mudah digunakan dan tidak perlu biaya.		
13.	Metode Amenorea Laktasi tidak menimbulkan efek samping apapun		
14.	Metode Amenore Laktasi tidak dapat melindungi dari HIV/AIDS.		
15.	Metode Amenore Laktasi dapat digunakan tanpa persiapan sejak kehamilan		

**Kunci Jawaban Soal Pengetahuan**

1. B

2. B

3. B

4. B

5. B

6. B

7. S

8. S

9. B

10. B

11. S

12. B

13. B

14. B

15. S



Microsoft Excel (Product Activation Failed)

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View

Clipboard Font Alignment Number Styles Cells Editing

Calibri 11 A A

General

Conditional Formatting as Table Styles

Insert Delete Format

AutoSum Fill Sort & Find & Select

Clear

Go to Settings to activate Windows

Ready Type here to search

21.04 06/06/2021

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

EXCEL SIO

MASTER OF DATA

Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang KB Metode Alamah laktasi (MAL) Di Klinik Bidan Kristina Tahun 2021

No	respon	Nama	Pendidika	Pekerjaan	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	Total
1	Ny T	SMA	Petani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
2	Ny P	SMK	Petani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
3	Ny E	SMA	Petani	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Ny M	SMA	Petani	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
5	Ny M	S1	Swasta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Ny E	S1	Swasta	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Ny T	SMA	Petani	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
8	Ny A	SD	Petani	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
9	Ny C	SMA	Petani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
10	Ny J	SMA	Petani	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Ny Y	D3	Wiraswasi	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Ny N	SMA	Petani	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
13	Ny G	SMA	Petani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1
14	Ny D	SMP	Petani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Ny A	SMA	Petani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1
16	Ny K	SMP	Petani	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
17	Ny L	SMP	Petani	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1
18	Ny A	SMA	Petani	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1
19	Nv E	SMK	Petani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1



### DAFTAR KONSULTASI

Nama : Pul Siola Natalia Simamora  
Nim : 022018025  
Judul : Tingkat Pengetahuan ibu menyusui tentang KB:  
Alamiah Metode Amenore Laktasi (MAL) di klinik Bidan Kristina:  
Perumnas Kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021  
Pembimbing : Bernadetta Ambrita, Sst.M.Kes

N o.	Tanggal/Jam	Metode Konsultasi	Pembimbing	Kritik& Saran	Paraf
1	18 Juni 2021	Tatap Muka	Bernadetta Ambrita, SST.M.Kes	Perbaikan kata pengantar, akstrak, bab 3 tentang kerangka konsep, bab 4 memperbaiki tentang cara penulisan Bab 5 memperbaiki tentang hasil dan pembahasan Bab 6 memperbaiki tentang kesimpulan dan saran	Deh
2	22 juni 2021	Tatap Muka	Risda M. Manik, SST.M.K.M	Lanjut konsul ke penguji	gr.
4	23 Juni	Tatap Muka	Merlina Sinabariba, SST., M.Kes	Perbaikan tujuan khusus Perbaikan penulisan titik koma Perbaikan Daftar	Mu





## STIKes Santa Elisabeth Medan



65

### STIKes Santa Elisabeth Medan

N o.	Tanggal/Jam	Metode Konsultasi	Pembimbing	Kritik& Saran	Paraf
5	23 Juni 2021	Via wa	Amando Sinaga, Ss., M.Pd	ACC Abstrak	
6	25 Juni 2021	Via wa	Merlina Sinabariba, SST., M.Kes	ACC dan lanjut penjiidtan	
7	25 Juni 2021	Via wa	Bernadetta Ambrita, SST.M.Kes	ACC dan lanjut penjiidtan	



# STIKes Santa Elisabeth Medan

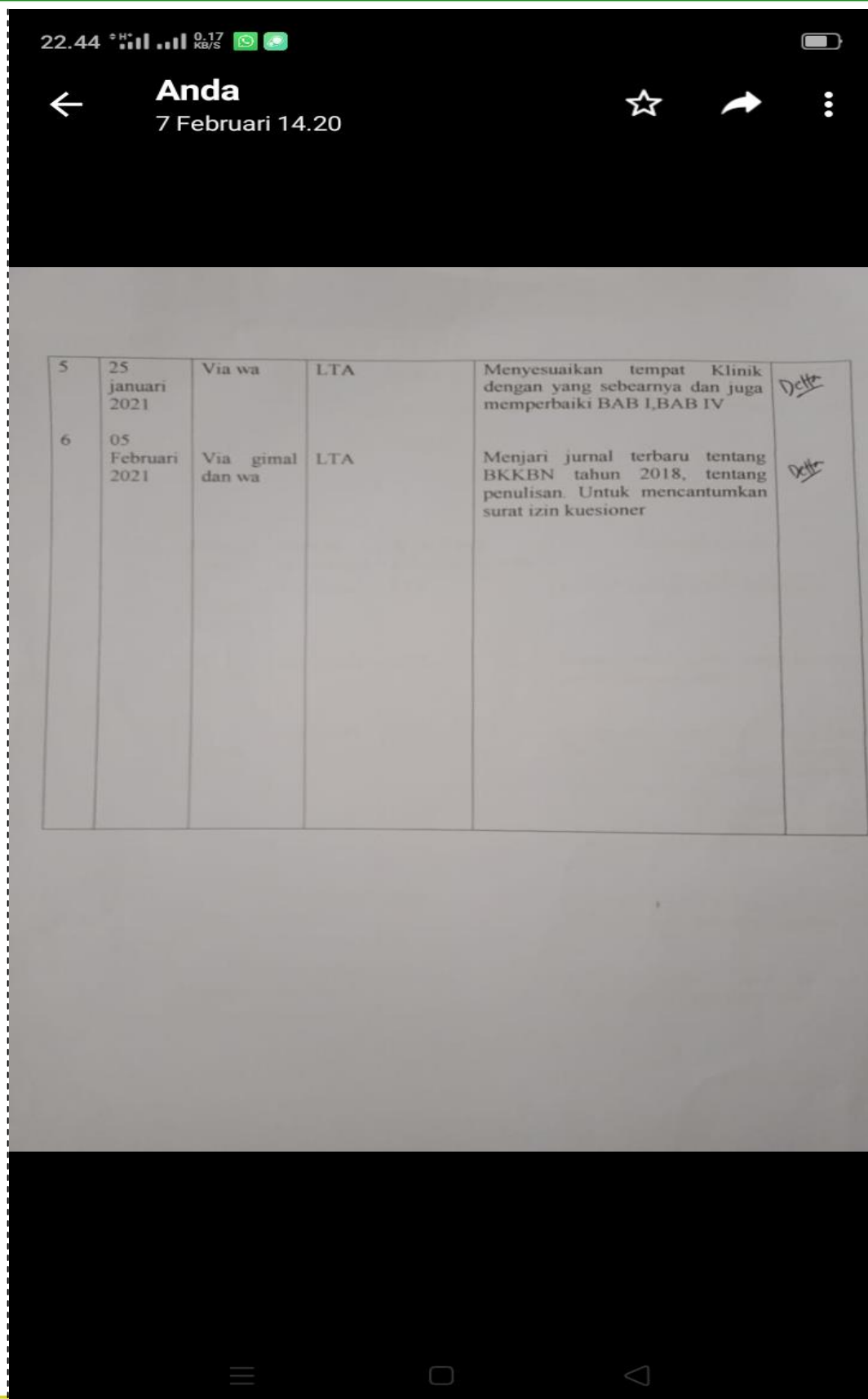
## LEMBAR KONSULTASI LTA

NAMA : PUISIOLA NATALIA SIMAMORA  
NIM : 022018025  
JUDUL : TINGKAT PENGETAHUAN IBU MENYUSUI TENTANG  
AKSEBTOR KB ALAMIAH METODE AMENORE  
LAKTASI

No.	Tanggal /Jam	Metode Konsultasi	Jenis Yang Dikonsultasikan	Kritik& Saran	Paraf
1.	09 Novemb er 2020	Via Gmail	LTA	Konsul tentang Judul Proposal	<i>Delta</i>
2	07 januari 2021	Via Gmail	LTA	Memperbaiki LTA yang kurang sesuai dengan judul	<i>Delta</i>
2.	08 januari 2021	Via Gmail	LTA	Mengganti judul dari Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Aksebtor KB Alamiah Metode Kalender menjadi Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Aksebtor KB Alamiah Metode Amenorhoe laktasi	<i>Delta</i>
3	14 januari 2021	Via Gmail dan Wa	LTA	Memperbiki LTA karena tidak sesuai dengan tempat penelitian	<i>Delta</i>
4	19 januari 2021	Via Gmail dan Wa	LTA	Mencari jurnal yang terbaru tentang WHO dan BKKBN	<i>Delta</i>



STIKES SANTA ELISABETH MEDAN





# STIKes Santa Elisabeth Medan



## STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang  
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131  
PRODI DIIIKEBIDANAN E-mail :stikes.elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

### FORMAT USULAN JUDUL LTA DAN PEMBIMBING LTA

Nama : PULSIOLA NATALIA SINAHORA  
NIM : 022018025  
Program Studi : D3 KEBIDANAN  
Judul : TINGKAT PENGETAHUAN IBU MENYUSUI TENTANG AKSEPTOR  
KB ALAMIAH METODE AMENDRE LAKASI

Pembimbing : BERNADETTA AMBARITA, SST., M. Kes TTD. Delle

Rekomendasi :

- Dapat diterima judul  
.....  
yang tercantum dalam usulan judul LTA di atas
- Lokasi penelitian dapat di terima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif.
- Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- Pembimbing dan mahasiswa diwajibkan menggunakan buku panduan penulisan proposal penelitian dan LTA, dan ketentuan khusus tentang LTA yang terlampir dalam surat ini.

Medan, 09 NOVEMBER 2020.

Menyetujui  
Ketua Program Studi D3 Kebidanan

Anita Veronika, SSiT., M.KM



# STIKes Santa Elisabeth Medan



## STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang  
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

PRODI DIIIKEBIDANAN E-mail : stikes.elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

### FORMAT PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL LTA

Judul Proposal : TINGKAT PENGETAHUAN IBU MENYUSUI TENTANG

AKSEKTOR KB ALAMIAH METODE AMENOPAE LAKIASI

Nama : PULSIOLA NATALIA SIMAMORA

NIM : 022018025

Pembimbing : BERNADETIA AMBARITA SST., M. Kes

Menyetujui  
Ketua Program Studi D3 Kebidanan

Medan, 09 NOVEMBER 2020..  
Mahasiswa

Anita Veronika, SSiT., M.KM

PULSIOLA NATALIA SIMAMORA





# STIKes Santa Elisabeth Medan



## KLINIK BIDAN KRISTINA

Jl. Anggrek Blok A No.53 Perumnas Kalang Simbara

SIDIKALANG



Bidan Delima  
PELAYANAN BERKUALITAS

Sidikalang, 05 Februari 2021

Nomor 015 / 1 / 2021 / BD  
Perihal : Surat Balasan Permohonan Praktik Klinik

Kepada Yth;

Pimpinan STIKes Santa Elisabeth Medan

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat Permohonan Praktik Klinik mahasiswa D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth atas nama :

1. Pul Siola Natalia Simamora
2. Margaretha Yosevin Sidabutar

Diterima untuk pelaksanaan praktek klinik di klinik Bidan Kristina hutahaean dimulai dari 22 Februari -20 Maret 2021.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Yang menerangkan

Kepala Kebidanan



Bd. Kristina Hutahaean Amd.Keb